

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yang merupakan suatu pendekatan observasional di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu untuk memahami hubungan antara faktor risiko dan efek, (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok obyek atau subjek yang memiliki ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan, (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita menopause di daerah kerja Puskesmas Yosodadi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang sedang diteliti, (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah wanita menopause di daerah kerja Puskesmas Yosodadi.

a. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan rumus pengambilan sampel.

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{a}{2} \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 10) + Z^2 \cdot 1 - \frac{a}{2} \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- d : presisi yang ditetapkan (0,2)
- q : 1 – p
- d : presisi absolut 10%

$Z^2 1 - a/2$: statistik Z ($Z=1,96$) untuk $a= (0,05)$

$$n = \frac{N \cdot Z^2 1 - \frac{a}{2} \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 1 - a/2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{388 \cdot 3,8 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,1^2 (388-1) + 3,8 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{235,9}{3,87 + 0,6}$$

$$n = \frac{235,9}{4,47}$$

$$= 53$$

Berdasarkan rumus di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah 53 ibu menopause dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Yosodadi.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merujuk pada metode pengambilan sampel. Ini digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus, (Sugiyono, 2018).

Dalam proses seleksi sampel, peneliti mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik yang harus dipenuhi oleh anggota populasi yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel. Di sisi lain, kriteria eksklusi mengacu pada karakteristik anggota populasi yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel, (Notoatmodjo, 2018).

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu yang menopause
- b) Bersedia menjadi responden dibuktikan dengan informed consent

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu yang memiliki penyakit lain selain hipertensi

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Yosodadi kota Metro. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena Puskesmas Yosodadi merupakan Puskesmas dengan angka kejadian tertinggi dengan kejadian hipertensi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Yosodadi Kota Metro pada bulan Januari-Maret 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tindakan atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai metode yang berbeda. (Sugiyono, 2018).

1. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data disebut dengan instrument pengumpulan data, (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tensimeter jarum atau sphygmomanometer dengan satuan ukur mmHg (*milimeter hydrargyrum*) dan juga stetoskop. Variabel yang lain diukur menggunakan kuisioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Langkah dalam pengumpulan data

- 1) Membuat proposal penelitian pada bulan Juli-Desember 2023
- 2) Mendapatkan surat pra survey untuk melakukan survey pendahuluan di Puskesmas Yosodadi
- 3) Menentukan jumlah populasi pada penelitian
- 4) Menentukan jumlah sampel pada penelitian
- 5) Membuat kuisioner penelitian yang akan diberikan kepada responden
- 6) Mendapatkan surat izin penelitian dari akademis untuk dilakukannya penelitian
- 7) Menyerahkan surat izin penelitian ke pihak Puskesmas Yosodadi

8) Melakukan penelitian di Puskesmas Yosodadi

b. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian yaitu:
 - a) Menyelesaikan surat persetujuan dari komisi etik penelitian,
 - b) Mengirimkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan
 - c) Menyelesaikan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Metro,
- 2) Langkah prosedur teknis dan alur penelitian
 - a) Melakukan penelitian dengan mengambil responden yang kebetulan ditemui.
 - b) Melakukan pengambilan data sesuai dengan kuisisioner penelitian.
 - c) Melakukan pengambilan data riwayat keluarga berdasarkan kuisisioner poin kedua pada kuisisioner.
 - d) Melakukan pengambilan data obesitas menggunakan kuisisioner pada poin ke 3.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2018), proses pengelolaan data akan melibatkan beberapa langkah atau tahapan, yang mencakup:

a. *Editing*

Editing (Penyuntingan data) adalah proses yang dapat dilakukan selama pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan data untuk memeriksa keakuratan pengisian kuesioner oleh responden. Langkah ini dilakukan di lokasi pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan, dapat segera diperbaiki, (Notoadmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah proses *editing* selesai, langkah berikutnya adalah membuat lembar kode, yang melibatkan data yang awalnya dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan, (Notoadmodjo, 2018).

c. *Processing (Data Entry)*

Pada tahap ini, diperlukan tingkat ketelitian yang tinggi dari individu yang melakukan proses entri data. Jika tidak dilakukan dengan cermat, dapat mengakibatkan bias, bahkan jika hanya melakukan pekerjaan input data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer. (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Pembersihan data (*Cleaning*) adalah langkah di mana data yang telah diinput diperiksa ulang untuk mendeteksi adanya kesalahan atau kelalaian. Jika ditemukan kesalahan, maka dilakukan perbaikan atau koreksi data, tahap ini merupakan bagian dari proses pembersihan data, (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman tentang hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, menguji kebenaran hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan, dan merumuskan kesimpulan yang berkontribusi pada perkembangan ilmu yang relevan atau bersangkutan, (Notoatmojo, 2018). Analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. *Analisis Univariat*

Analisis ini menggambarkan atau menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri dari variabel-variabel penelitian, (Notoatmodjo, 2018). Variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Riwayat keluarga
- 2) Obesitas

b. *Analisis Bivariat*

Analisis ini merupakan kelanjutan dari analisis *univariate* dan melibatkan analisis *bivariate* pada variabel yang diduga memiliki hubungan, (Notoatmodjo, 2018). Metode analisis yang digunakan adalah analisis chi-square, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Chi-Square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

χ^2 = Uji Chisquare

oi = Nilai yang diamati

Ei = Nilai yang diharapkan

Analisis tersebut akan diterapkan apabila terpenuhi syarat uji chi-square, di antaranya adalah jumlah sel yang memiliki nilai harapan kurang dari 5 dan maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat-syarat uji tidak terpenuhi, alternatifnya adalah menggunakan uji Fisher Exact. Analisis dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan nilai signifikansi α sebesar 0,05. Pengolahan data dilakukan secara komputer, dan jika nilai p-value $> \alpha$, maka hipotesis alternatif akan ditolak, menunjukkan tidak adanya hubungan. Sebaliknya, jika nilai p-value $\leq \alpha$, hipotesis alternatif akan diterima, menunjukkan adanya hubungan antara variabel.

F. *Ethical Clearance*

Peneliti akan mempertimbangkan etika penelitian dan hukum yang dirancang untuk melindungi responden dari bahaya dan menghindari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Etika penelitian memandang pada hal-hal sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormatinya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi maupun tidak, tanpa paksaan.

5. *Protection From Discomfort and Harm*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu peneliti meminimalisir resiko tindakan yang diberikan.